

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* TERHADAP RESPON SISWA KELAS XI TEKNIK PEMESINAN DI SMK DHARMA SISWA 1 SIDOARJO

Denny Angga Ariyanto

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: dennyangga666@gmail.com

Budihardjo Achmadi Hasim

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: buditm80unesa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini antara lain (1) Mengetahui proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur, (2) Mengetahui keterlaksanaan sintaks pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* (3) Mengetahui respon siswa kelas XI TPM 2 pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur di SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan di SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Instrumen yang digunakan yaitu lembar keterlaksanaan dan angket respon siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Evaluasi penerapan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pengamatan video pembelajaran. Dari analisis data hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran teknik gambar manufaktur dapat berjalan dengan baik. Adapun kesulitan yang dihadapi yaitu masih terdapat siswa yang pasif, dan kurangnya kemampuan pedagogik yang dimiliki pendidik. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* mendapat persentase 100% berdasarkan dari pengamatan teman sejawat. Respon siswa terhadap model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* tergolong kategori baik dengan persentase sebesar 74,85 %.

Kata Kunci : model pembelajaran *STAD*, keterlaksanaan sintaks, respon siswa.

Abstract

The purpose of this study include: (1) Know the process of learning with the learning model *Student Teams Achievement Division (STAD)* on the subjects of Mechanical Image Manufacturing, (2) Knowing keterlaksanaan syntax learning using cooperative learning model *Student Teams Achievement Division (STAD)* (3) Knowing the response of students of class XI TPM 2 on the subject of Image Manufacturing Engineering in SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo. This research includes descriptive research type, this research is done in SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo in the even semester of academic year 2016/2017. The instrument used is the implementation sheet and student response questionnaire. Data collection techniques of this study using questionnaires and documentation. Evaluation of the application of learning is done by observing the learning video. From the data analysis results show that learning model with *Student Teams Achievement Division (STAD)* on the subjects of manufacturing drawings technique can work well. The difficulties faced are still there are students who are passive, and lack of pedagogic ability of educators. Implementation learning syntax using the *Student Teams Achievement Division (STAD)* a percentage of 100% based on the observations of colleagues. Students' response to the learning model *Student Teams Achievement Division (STAD)* belonging to either category with a percentage of 74.85%.

Keywords: learning model *STAD*, implementation syntax, student response.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena melalui pendidikan dapat mencetak manusia yang berkualitas. Pendidikan berkualitas yaitu pendidikan yang memiliki tujuan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadikan manusia yang berkembang dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomer 20 Tahun 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu lembaga pendidikan yang diharapkan keluaran atau

lulusannya mempunyai kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya untuk dapat terjun ke dunia kerja, tetapi juga dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi menurut UU RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 15 di jelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta Diklat terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Pendidikan Kejuruan memiliki multi fungsi yang kalau dilaksanakan dengan baik akan berkontribusi besar terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menemukan alternatif model pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, menyenangkan, dan dapat merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kejenuhan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Siswa sering merasa jenuh dengan model pembelajaran yang sifatnya monoton dan guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga mereka tidak semangat belajar.

Pada tahun ajaran 2014/2015 siswa kelas XI TPM yang dapat memenuhi KBM masih mencapai angka 40% dari 35 siswa sedangkan di tahun ajaran berikutnya pada 2015/2016 siswa XI TPM mengalami peningkatan yaitu 59% dari 39 siswa telah dapat memenuhi KBM, namun pada tahun 2016/2017 di semester 1 dengan KBM 76 siswa yang dapat memenuhi KBM yaitu 49% dari 67 siswa. Guru belum puas dengan hasil belajar siswa terbukti dari hasil observasi dan wawancara di sekolah, sedangkan guru harus memberikan ketuntasan terhadap kompetensi dasar pelajaran tepat pada waktunya. Implikasinya guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk mencapai hampir semua tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Teknik Gambar Manufaktur adalah suatu proses pembelajaran yang tidak hanya berupa teoritis saja, namun juga melatih pemahaman Teknik Gambar Manufaktur. Menurut Depdiknas (2006) salah satu metode pembelajaran yang baik yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* karena dapat membantu siswa dalam pemahaman materi Teknik Gambar Manufaktur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

- Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada kelas XI TPM 2 di SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo?

- Bagaimana keterlaksanaan sintaks pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*?
- Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah :

- Mengetahui proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur.
- Mengetahui keterlaksanaan sintaks pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*
- Mengetahui respon siswa kelas XI TPM 2 pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur di SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

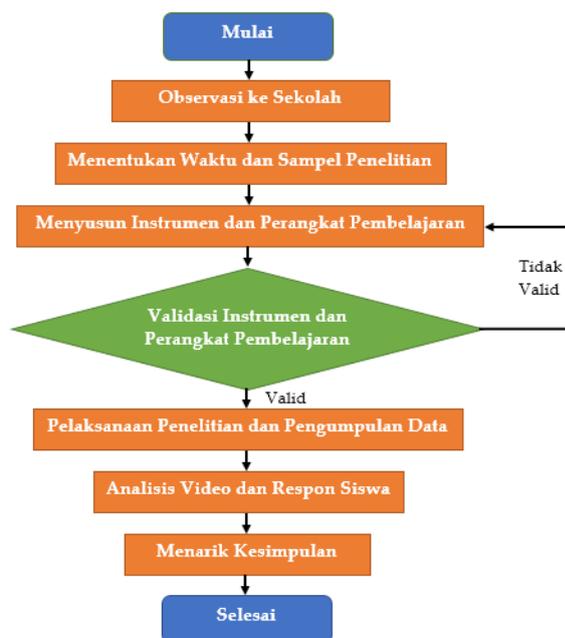
- Manfaat Teoritis:
Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.
- Bagi Sekolah
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* kelas XI TPM pada mata pelajaran menggambar manufaktur di SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo.
- Bagi Peneliti
Upaya untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan agar meningkatkan penalaran terkait bidang penelitian.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh.

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah SMK Dharma Siswa 1 berada di Jalan Berbek Kusuma no 9-11 Waru Sidoarjo, pada bulan mei semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TPM 2 dengan jumlah sebanyak 33 siswa di SMK Dharma siswa 1 Sidoarjo. Sampel penelitian yang digunakan teknik sampling jenuh.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- *Recording*
Pengambilan video pada saat pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengamati apakah dari pembelajaran tersebut berlangsung sesuai langkah-langkah model pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.
- Lembar observasi
Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui observasi keterlaksanaan sintaks pada kelas XI TPM 2 yang berjumlah 33 siswa di SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo terhadap penerapan Model *Student Teams Achievement division (STAD)* Pada Standar Kompetensi menerapkan dan menyajikan gambar detail komponen mesin dengan CAD 2D.
- Lembar Angket Respon Siswa
Lembar angket respon siswa ini digunakan untuk mengetahui respon pada kelas XI TPM 2 terhadap

penerapan Model *Student Teams Achievement division (STAD)*.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan dua metode yaitu:

- Metode observasi
Metode observasi adalah merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada observer untuk dijawabnya”.
- Dokumentasi
Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari recording pelaksanaan pembelajaran.

Teknik Analisis Data

- Validitas Perangkat Pembelajaran
Validasi dalam penelitian ini meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Analisa terhadap tingkat kevalidan suatu instrumen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kevalidan} = \frac{\text{Total Skor yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

(Riduwan, 2013: 41)

Hasil perhitungan presentase tingkat kevalidan yang didapat selanjutnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan Instrumen

Presentase	Kriteria
0% – 20%	Sangat Kurang Baik
21% – 40%	Kurang Baik
41% – 60%	Cukup Baik
61% – 80%	Baik
81% – 100%	Sangat Baik

(Riduwan, 2013: 41)

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan layak digunakan apabila persentase yang didapatkan $\geq 61\%$.

- Validitas Angket Respon Siswa
Peneliti sebelum menggunakan lembar angket respon siswa sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu melakukan validasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil keterlaksanaan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diamati oleh dua pengamat yaitu Mohammad Zainur Rohman dan Putranto Chorita Heru Utomo didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil keterlaksanaan sintaks

Fase	Penilaian	
	Pengamat 1	Pengamat2
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	√	√
Fase 2 Menyajikan/menyampaikan informasi	√	√
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	√	√
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	√	√
Fase 5 Evaluasi	√	√
Fase 6 Memberikan penghargaan	√	√

Data respon peserta didik diperoleh dengan menggunakan angket respon peserta didik dan diisi oleh peserta didik Kelas XI TPM 2 di SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo setelah pelaksanaan selesai. Berdasarkan perhitungan validasi butir soal, didapatkan rata-rata persentase sebesar 85,2% dan termasuk dalam kategori sangat layak sehingga soal *pretest* dan *posttest* dapat digunakan.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No Pertanyaan	Penilaian Skor				Persentase	Kategori
	SS	S	TS	STS		
1	48	24	4	3	79	Baik
2	28	39	8	1	76	Baik
3	36	24	16	0	76	Baik
4	36	30	4	4	74	Baik
5	44	15	12	3	74	Baik
6	48	24	6	2	80	Baik
7	16	27	16	4	63	Baik
8	40	24	4	5	73	Baik
9	52	33	2	0	87	Sangat baik
10	40	24	10	2	76	Baik
11	40	21	14	1	76	Baik
12	32	18	16	3	69	Baik
13	32	21	14	3	70	Baik
Rata-rata					74,85	Baik

Pembahasan

• Pelaksanaan Model Pembelajaran

Keterlaksanaan sintak pembelajaran pada semua fase terlaksana dengan baik, dari hasil observer yang telah di

analisa mendapat rata-rata persentase 100% dengan kategori sangat baik.

• Respon Siswa

Persentase respon siswa diperoleh melalui lembar angket respon yang telah diisi oleh siswa kelas XI SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo ketika proses pembelajaran selesai. Hasil perhitungan rata-rata persentase respon siswa dari 25 pernyataan dalam lembar angket adalah sebesar 74,85% yang artinya respon siswa baik terhadap penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur.

PENUTUP

Simpulan

- Pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran teknik gambar manufaktur dapat berjalan dengan baik dan proses pembelajaran lebih kondusif. Adapun kesulitan yang dihadapi saat pelaksanaan model pembelajaran STAD yaitu masih terdapat siswa yang pasif, dan kurangnya kemampuan pedagogik yang dimiliki pendidik.
- Keterlaksanaan sintaks pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* terlaksana. Persentase keterlaksanaan saat uji coba sebesar 100% berdasarkan dari pengamatan teman sejawat. Ini berarti bahwa pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan sintaks yang ada
- Respon siswa tergolong baik di karenakan hasil analisa dari angket respon peserta didik kelas XI TPM 2 SMK Dharma Siswa 1 Sidoarjo terhadap model pembelajaran metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi fungsi perintah untuk pemberian ukuran mendapatkan persentase sebesar 74,85 %.

Saran

- Sebaiknya guru sebagai pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran diharapkan terus memperkaya diri dengan pengetahuan tentang metode dan strategi pembelajaran serta dapat mengembangkan agar dapat diperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik.
- Kemampuan analisis merupakan salah satu kemampuan yang harus di kembangkan, oleh karena itu guru hendaknya dapat melatih kemampuan analisis pada saat kegiatan pembelajaran.
- Dalam mata pelajaran teknik gambar manufaktur dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang

dapat meningkatkan respon siswa pada mata pelajaran tersebut, yang mana peserta didik lebih diberikan kesempatan untuk lebih aktif dan berpartisipasi di dalam kelas.

- Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* memerlukan persiapan yang lama dan pengelolaan kelas yang baik agar dapat tercapai pembelajaran yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- H. Daryanto. 2005. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2016. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrawati & Wawan Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Untuk Guru SD*. Jakarta: PPPPTK IPA.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: alfabeta
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pannen, Paulina dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar. Jakarta: Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Intruksional Ditjen Dikti Diknas*.
- Widdiharto, Rahmadi. 2004. *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: Dirjen Dikdasmen PPPG Matematika.
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Cetakan Kesepuluh. Bandung: Alfabeta.
- Ritzen, George & Douglas J. Goodman. 2003. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Edisi Pertama Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Slavin, E Robert. 1995. *Educational Psychology*. United States of America: Allan and Bacon.
- Slavin, E Robert. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Sumiati & Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suryosubroto. 1990. *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Astrid, S. 1988. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta.
- Susanto. 1997. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edisi Baru. Jakarta: CV. Miswa.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi Unesa*. Surabaya: Unesa.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.